ABSTRAK

Laila Syakinah. 2015. "Konflik Sosial dalam Novel *Hidup adalah Perjuangan* Karya Azwar Sutan Malaka". *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia. Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. Fakultas Bahasa dan Seni. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kebiasaan masing-masing individu untuk selalu berinteraksi dengan manusia lainnya, ketika berinteraksi terkadang apa yang diinginkan seseorang bententangan dengan apa yang akan terjadi sehingga konflik tidak bisa terhindarkan. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan: (1) unsur penokohan, (2) bentuk-bentuk konflik sosial, (3) penyebab timbulnya konflik sosial, dan (4) penyelesaian konflik sosial yang terdapat dalam novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan menggunakan metode deskriptif. Sumber data dari penelitian ini adalah novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara (1) membaca dan memahami novel; (2) menandai bagian novel yang menjadi sumber data; (3) menentukan tokoh utama dan tokoh pendamping. Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam menganalisis data sebagai berikut, (1) mengidentifikasi dan mendeskripsikan data dengan cara mencatat tindakan tokoh, tuturan tokoh atau ucapan tokoh, sebab dan akibat; (2) mengklasifikasikan data konflik sosial; (3) Menginterpretasikan data yaitu menafsirkan data yang telah terkumpul; (4) menyimpulkan dan menyusun laporan penelitian.

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan *pertama*, tokoh utama dalam novel *Hidup adalah Perjuangan* karya Azwar Sutan Malaka adalah Alif (Raja Muda). *Kedua,* bentuk-bentuk konflik sosial, yaitu (a) pada taraf di dalam diri seseorang, yang diketahui dari konflik yang dialami oleh Alif, Said, maupun Pak Wali, (b) pada taraf kelompok atau keluarga, yang diketahui dari pertentangan Alif dengan Etek Dinar, dan Pak Wali dengan Alia, dan (c) pada taraf masyarakat, yang diketahui dari keterlibatan konflik warga Jalan Bumi, dan warga negeri Purnama. *Ketiga,* penyebab timbulnya konflik sosial yaitu (a) perbedaan antara individu-individu, (b) perbedaan kebudayaan, (c) perbedaan kepentingan, dan (d) perubahan sosial. *Keempat,* penyelesaian konflik dapat dilakukan dengan cara (a) pengunduran diri (*elimination),* (b) penaklukan (*subjugation* atau *domination,* (c) kompromi *(compromise*), (d) integrasi (*integration*).